

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan langsung, analisa, perancangan ulang perkerasan, dan perancangan tebal lapis tambah (*overlay*) terhadap ruas jalan Sentolo – Milir yaitu di Jalan Wates Km. 16,08 – Km. 24,40 berdasarkan metode Analisa Komponen Bina Marga 1987 dan Metode Lendutan Balik Bina Marga 01/MN/B/1983 dapat disimpulkan bahwa :

1. Ruas Jalan Sentolo – Milir Jalan Wates Km. 16.08 – Km. 24.40, tidak mampu mendukung beban lalu lintas hingga tahun 2012 berdasarkan analisa dengan menggunakan metode Analisa Komponen Bina Marga 1987.
2. Ruas Jalan Sentolo – Milir Jalan Wates Km. 16.08 – Km. 24.40, membutuhkan lapis tambah berupa LASTON setebal 10 cm untuk mendukung beban lalu lintas hingga tahun 2012 berdasarkan analisa dengan menggunakan metode Analisa Komponen Bina Marga 1987.
3. Ruas Jalan Sentolo – Milir Jalan Wates Km. 16.08 – Km. 24.40 tidak dapat dilakukan *overlay* berdasarkan analisa dengan menggunakan metode Lendutan Balik Bina Marga 01/MN/B/1983.

## 6.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka pada penelitian ini kami memberikan saran sebagai berikut :

1. Pemeliharaan struktur lapis perkerasan harus dilakukan secara berkala sehingga kerusakan yang terjadi dapat segera diatasi sehingga tidak menimbulkan kerusakan yang menyebabkan penurunan atau bahkan hilangnya nilai struktural perkerasan.
2. Dari hasil penelitian dirasakan perlunya diadakan penelitian struktur lapis – lapis perkerasan.

